

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat kesejahteraan pengrajin tenun ikan ditentukan oleh tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh. Besar kecilnya pendapatan pengrajin tenun ikat tergantung pada jumlah produk yang terjual. Tingkat pendapatan pengrajin tenun ikat merupakan tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu usaha tenun. Semakin tinggi harga produk dan semakin rendah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi, maka semakin besar pendapatan yang diperoleh pengrajin tenun ikat.

Kota Kediri memiliki sentra industri tenun ikat yang berlokasi di Desa Bnadar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri yang dikenal sebagai kampung sentra industri tenun ikat dengan alat tenun bukan mesin (ATBM) (Permana, 2019) Sentra industri tenun ikat di Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojorto Kota Kediri merupakan industri yang sudah melegenda dan turun temurun dari generasi ke generasi yang masih aktif hingga saat ini. Sentra industri tenun ikat merupakan salah satu produk unggulan khas Kota Kediri yang sudah tersebarluaskan di berbagai kota seluruh Indonesia maupun mancanegara. Hal tersebut banyak diminati karena selain kualitas yang bagus dan memiliki motif-motif berbagai macam ciri khas yang tidak dimiliki oleh hasil tenunan daerah lain dan alat yang digunakan masih mengandalkan alat tenun tradisional. (wawancara penulis).

Kerajinan tenun ikat di Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri mulai surut, hal tersebut disebabkan oleh dua faktor yaitu pertama, kalah dengan hasil buatan pabrik yang lebih cepat pengerjaannya dengan menggunakan mesin tenun modern. Sedangkan, tenun ikat di Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembuatannya melalui 14 tahap dan alat mesin yang digunakan masih tradisional. Sehingga, apabila ada konsumen yang ingin memesan kain tenun dengan jumlah yang banyak tidak dapat dikerjakan dengan waktu yang sebentar. Kedua, tidak adanya generasi penerus karena hampir semua pengrajin tenun ikat di Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri memasuki usia lebih dari lima puluh tahun. Dikhawatirkan jika tidak ada penerus usaha, maka dalam jangka waktu 10 hingga 20 tahun ke depan tenun ikat di Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri akan punah (Wiretno, 2013).

Permasalahan pokok yang cukup penting yang dialami oleh pengrajin sentra industri tenun ikat adalah modal usaha, proses pemasaran, dan kemampuan sumber daya manusia (Rochmawati dan Hadi, 2004). Hal ini menyebabkan pengembangan usaha dari kota Kediri memiliki efisiensi dan relativitas yang cenderung rendah. Permasalahan pada permodalan merupakan hal yang paling utama apabila modalnya kurang maka pengrajin tidak dapat melanjutkan kegiatan produksi. Peningkatan keahlian, keuletan dan inovasi pengrajin sentra industri tenun ikat di Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri sangat dibutuhkan untuk menciptakan hasil karya tenun ikat agar lebih bervariasi dan memiliki nilai jual yang tinggi. Keadaan tersebut menjadi kendala bagi para

pengrajin yang dapat menjadikan beberapa tempat usaha kerajinan tenun ikat gulung tikar sehingga para pengrajin tidak dapat berkembang dan akan berdampak pada penurunan tingkat pendapatan.

Oleh karena itu, diharapkan adanya peran pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut. Bantuan modal dari pemerintah juga sangat dibutuhkan oleh pengrajin untuk menunjang biaya produksi. Bantuan pada proses pemasarannya pemerintah membantu mempromosikan produk tenun dengan mengadakan pameran UMKM di Kota Kediri ataupun mengikuti kegiatan pameran UMKM di luar kota Kediri. Selain itu, hendaknya pemerintah memberikan pelatihan untuk sumber daya manusia agar semakin ahli, ulet dan berinovasi.

Harga produk dan biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin tenun ikat. Semakin tinggi harga jual produk dan semakin rendah biaya yang dikeluarkan maka semakin besar keuntungan yang di diperoleh sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan. Keberadaan kerajinan sentra industri tenun ikat di Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri meberikan manfaat, yakni membuka peluang lapangan pekerjaan sehingga mengurangi jumlah tingkat pengangguran di sekitar baik ibu rumah tangga, bapak-bapak yang tidak memiliki pekrjaan maupun remaja. Dimana yang sebelumnya masyarakat bandar kidul yang tidak memiliki pekerjaan dengan adanya sentra industri tenun ikat tersebut maka mereka memiliki pekerjaan sehingga memperoleh penghasilan untuk membantu kelangsungan hidup keluarga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian dengan menggunakan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan pengrajin sentra industri tenun ikat di Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri?
2. Bagaimana tingkat efisiensi usaha sentra industri tenun ikat bandar di Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri?
3. Bagaimana bentuk saluran pemasaran pada sentra industri tenun ikat di Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri?
4. Apa kendala yang dihadapi oleh pengrajin sentra industri tenun ikat di Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini diperlukan batasan permasalahan agar hasil dari penelitian ini dapat lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus tingkat pendapatan pada sentra industri tenun ikat di Desa Bandar Kecamatan Mojoroto Kidul Kota Kediri dengan menggunakan 11 responden.

1.4 Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pendapatan pengrajin sentra industri tenun ikat di Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efisiensi usaha sentra industri tenun ikat di Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bentuk saluran pemasaran sentra industri tenun ikat di Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

4. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh pengrajin sentra industri tenun ikat di Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memperoleh manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk memperluas kajian penelitian selanjutnya sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan objek yang sama.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dalam mengembangkan kegiatan usaha kecil di Kota Kediri, khususnya pada sentra industri tenun ikat di Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ide gagasan baru yang timbul karena keterbatasan yang dilakukan oleh peneliti dan menambah wawasan pengetahuan yang ingin mendalami dengan objek penelitian yang sama.